

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara, dimana yang berfungsi sebagai pendanaan usaha atau untuk mendapatkan dana dari investor. Perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya, apapun itu bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut dalam setiap kegiatan operasional dengan menggunakan sumber dana ataupun sumber daya secara maksimal agar dapat memperoleh keuntungan serta mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dengan meningkatkan nilai perusahaan mereka. Dalam hal ini termasuk didalamnya adalah perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan. Dimana sektor perbankan memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermedian* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Menurut Riyanto (2007:209) menyatakan bahwa pemenuhan dana suatu perusahaan berasal dari sumber intern (*internal source*) maupun sumber eksternal (*eksternal source*). Dana yang berasal dari sumber intern adalah dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri seperti laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan dana yang berasal dari eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur ataupun dari investor yang dapat dilakukan melalui pasar modal. Pemodal memperjualbelikan instrumen dipasar modal (saham dan obligasi) untuk keperluan investasi.

Dengan berinvestasi dipasar modal dapat meningkatkan laba pada perusahaan. Investasi sendiri merupakan penempatan dana pada satu atau lebih *asset* dengan harapan untuk memperoleh pendapatan atau peningkatan terhadap nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang diterima untuk setiap investor (Jogiyanto 2003).

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor agar berinvestasi dipasar modal. Menurut Ang (1997) ada dua faktor yang mempengaruhi *return* saham investasi yaitu faktor internal perusahaan, seperti kualitas dan reputasi manajemen, struktur pemodalannya, struktur hutang perusahaan dan sebagainya. Kedua adalah faktor eksternal, misalnya pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri, faktor ekonomi yang didalamnya inflasi, kenaikan tingkat suku bunga, dan sebagainya.

Faktor utama yang mempengaruhi *return* saham khususnya faktor eksternal adalah inflasi, tingkat suku bunga dan sebagainya. Boediono (1994) mengemukakan bahwa inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus-menerus. Artinya bahwa kenaikan tersebut tidak kepada barang tertentu saja namun pada sebagian besar barang. terdapat tiga jenis inflasi yaitu: (1) tingkat keparahan inflasi, (2) penyebab timbulnya inflasi, dan (3) asal mula terjadinya inflasi, selanjutnya ialah nilai tukar rupiah terhadap USD, suku bunga SBI.

Faktor lain yang mempengaruhi *return* saham ialah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Kurs merupakan harga mata uang lokal terhadap mata

uang asing. Menurut Mudjarat (1996) Para investor akan sangat memperhatikan terhadap penentuan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, karena akan mempengaruhi biaya dan manfaat perdagangan barang, jasa atau surat berharga. Hal ini akan mempengaruhi *return* saham, jika nilai tukar terhadap mata uang domestik menurun maka dalam pasar modal menjadi tidak memiliki daya tarik dan daya saing perusahaan.

Return saham dipengaruhi oleh tingkat suku bunga SBI, dimana tingkat suku bunga sering digunakan untuk mengukur pendapatan yang diperoleh para investor. Tingkat suku bunga juga digunakan sebagai ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan karena menggunakan dana dari para investor. Tingkat suku bunga SBI dikendalikan langsung oleh Bank Indonesia. Tingkat suku bunga SBI merupakan respon terhadap tekanan inflasi agar tetap pada sasaran. Jika tingkat suku bunga SBI turun, maka secara otomatis akan mempengaruhi *return* saham pada pasar modal dimana para investor akan lebih tertarik untuk tidak menggunakan dana mereka berinvestasi.

Pada dasarnya investor akan selalu memperhatikan dan memperhitungkan besarnya risiko saham yang ada, dimana investor akan melihat risiko-risiko yang dapat dieliminasi dengan diversifikasi, karena risiko yang tinggi akan memberikan tingkat *return* saham yang tinggi, demikian sebaliknya. Sama halnya dengan likuiditas suatu perusahaan, sangat penting bagi seorang investor untuk mengetahui seberapa likuid perusahaan dalam assetnya. Likuiditas suatu perusahaan sangat mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi, investor harus mempertimbangkan mengenai beberapa hal

yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham di pasar modal.

Bedasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti sensitivitas inflasi, sensitivitas nilai tukar, sensitivitas suku bunga SBI, risiko dan likuiditas terhadap *return* saham di Pasar Modal Indonesia.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penulisan ini ialah :

1. Apakah sensitivitas inflasi berpengaruh dalam *return* saham perusahaan di pasar modal ?
2. Apakah sensitivitas nilai tukar berpengaruh dalam *return* saham perusahaan di pasar modal ?
3. Apakah sensitivitas suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) berpengaruh dalam *return* saham perusahaan di pasar modal?
4. Apakah risiko berpengaruh dalam *return* saham perusahaan di pasar modal?
5. Apakah likuiditas berpengaruh dalam *return* saham perusahaan di pasar modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh Sensitivitas inflasi, Sensitivitas nilai tukar, Sensitivitas suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), risiko dan likuiditas terhadap *return* saham perusahaan di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Praktis :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap investor dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

b. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai tambahan informasi dalam karya tulis ilmiah bagi para pembaca dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian secara garis besar, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.